

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penyembuhan luka ulkus dekubitus membaik dengan hasil yang dibuktikan dengan menggunakan skor pengkajian luka *Bates- Jensen Assessment Tools* pada klien hari pertama skor 33, kemudian setelah dilakukan perawatan luka selama 6 kali dalam 10 pertemuan didapatkan perubahan skor menjadi 21. Perubahan perbaikan pada pasien jumlah eksudat dari sedikit menjadi moist, warna disekitar luka pink, edema disekitar luka, tumbuhnya jaringan granulasi, dan jaringan epitelisasi yang semakin membaik.
2. Faktor yang memengaruhi penyembuhan luka pada pasien ulkus dekubitus yaitu usia, mobilisasi, nutrisi yang seimbang dan luka yang lembab menjadi faktor pendukung terjadinya penyembuhan luka.
3. *Modern dressing* menggunakan *foam dressing* efektif untuk proses penyembuhan luka. Dengan menggunakan prinsip *moist* atau lembap pada permukaan luka dapat meningkatkan proses perkembangan perbaikan luka, mencegah dehidrasi jaringan dan kematian sel. Dimana balutan harus bersifat menjaga kelembapan dan mempertahankan kehangatan. Skor pengkajian luka Bates-Jensen Assessment Tools pada klien hari pertama skor 33, kemudian setelah dilakukan perawatan luka selama 6 kali dalam 10 kali pertemuan didapatkan perubahan skor menjadi 21.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan alternatif lainnya dalam penatalaksanaan luka dengan tindakan debridement.
2. Bagi Rumah Sakit
Diharapkan Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai bisa menerapkan perawatan luka modern dressing dengan *foam dressing* khususnya

dalam mengoptimalkan asuhan keperawatan luka pada pasien dengan kerusakan integritas jaringan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan dan informasi terbaru mengenai asuhan keperawatan post operasi pada pasien khususnya pada kasus dengan tindakan debridement dengan masalah keperawatan kerusakan integritas kulit